

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti baik berupa arsip, sumber lisan dan tulisan. Kesimpulan dari penelitian tentang **Pakaian Perempuan Bayua Kabupaten Agam Tahun 1971-2000 (Pendekatan Memori Kolektif)** adalah sebagai berikut:

Pertama, Pakaian merupakan media komunikasi yang dapat menunjukkan jati diri dan identitas yang dimiliki oleh seseorang maupun kelompok. Pakaian dapat membentuk dan menentukan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Menurut memori kolektif masyarakat Bayua, bahwa pakaian perempuan Bayua adalah baju *kuruang basiba* dengan pakaian khasnya adalah baju bapolat dan *suntiang taikondai*. Selain baju *kuruang basiba*, pakaian khas perempuan Bayua yang menunjukkan identitasnya yaitu; baju bapolat, *suntiang taikondai* dan baju kebaya.

Kedua, Proses transformasi pengetahuan tentang pakaian tradisional dari generasi ke generasi dapat dilakukan melalui beberapa aspek, seperti aspek lembaga adat yang ditandai dengan keberadaan KAN dan Bundo Kandung *nagari*, aspek keluarga, aspek kebudayaan, media dan teknologi dan terakhir yaitu adanya sikap sadar dan pemberdayaan dari diri sendiri terhadap budaya yang dimiliki. Pakaian perempuan Bayua pada tahun 1971-2000 mengalami banyak perubahan setelah masuknya baju kebaya pada tahun 1965 pasca terjadinya

peristiwa G30S/PKI. Sejak inilah kehadiran baju kurung di *Nagari* Bayua mulai mengalami penurunan, dan masyarakat lebih banyak menggunakan baju kebaya dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, pakaian dapat menunjukkan identitas dan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat berdasarkan kepada memori kolektif yang dimiliki oleh masyarakat *Nagari* Bayua. Pakaian dapat menunjukkan identitas dan status yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengetahuan masyarakat tentang pakaian yang dapat menunjukkan nilai dan karakter yang dimiliki oleh perempuan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini bahwa memori kolektif adalah cerminan dari pengetahuan lokal yang orisinal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini merupakan cerminan dari pengetahuan orang Bayua terhadap pakaian perempuan Bayua. peneliti berharap dengan adanya tulisan ini, pembaca dapat mengenali dan mengetahui bentuk pakaian perempuan Bayua dari tahun 1971-2000 berdasarkan kaca mata memori kolektif masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Barnard, M. (2011). *Fashion sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Daliman. (2015). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hamka. (1999). *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Ibrahim, A. (1998). *Pakaian adat Tradisional Daerah Sumatera Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jurawiyah, A., & Asteria, P. V. (2015). *Kontelasi Kebudayaan Indonesia 1*,. Jawa Timur: Bintang Surabaya.
- Koentjaraningrat. (1981). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kontowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Kusmastuti, A., & Khoiro, A. M. (2019). *Metode penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo (LPSP).
- Nain, S. A., Rosnida, & Thaher, I. (1988). *Kedudukan dan Peranan Wanita dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuri, N. (2017). *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis ISI*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Rahayu, P. W., Sudipa, I. G., Suryani, Surachman, A., Ridwan, A., Darmawiguna, I. G., et al. (2024). *Buku Ajar Data Mining*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rochman, S. (2009). *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, M. (1967). *BAJUR Selintas Sedjarah Nagari Bajur*. Djakarta: Rukun Keluarga Bajur.

- Shamad, I. A. (2003). *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian*. Jakarta: HayPress.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasman. (2014). *Metodologi Penelitian sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Usria, D., Esde, E., & Arnita. (1996). *Pakaian adat wanita Payakumbuh*. Padang: Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat.

Artikel Jurnal:

- AmmarNurHandyka, M. (2023). Globalisasi Dalam Dinamika Kontemporer: Studi Kasus Perubahan Sosial Dan Transformasi Budaya. *JECTH: Jurnal Economy, Technology, Social, and Humanities*, 2.
- Ananda, N. R. (2023). Kebebasan Pers Mengemukakan Pendapat Akibat Daritransisi Politik Hukum di Indonesia. *Sahaja: Journal Shariah And Humanities*, 142-152.
- Anaputri, L. R., Bindadari, N. B., & Virdaninru, W. M. (2022). Implementasi Peraturan Berpakaian Adat terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 91-99.
- Ansharullah. (2019). Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam. *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*, 67.
- Ariani, I. (2015). Nilai Filosofis Budaya Matrilineal di Minangkabau (Relevansinya bagi Pengembangan Hak-hak Perempuan di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 40-41.
- Arsa, D. (2018). Yang Tersingkap Dan Yang Tersungkup: Perang Padri Dan Implikasinya Terhadap Pakaian Keseharian Perempuan Minang Muslim Pada Awal Abad XIX. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 18(2), 28.
- Asri, Y. (2013). Refleksi Ideologi Wanita Minangkabau dalam Novel Negeri Perempuan karya Wisran Hadi. *Jurnal Humaniora*, 76.
- Bawoso, H. (2019). Crowdsourcing: Arsip, Memori Kolektif, dan Era Digital. *Jurnal Kearsipan*, 14(2), 143.
- Budiwarman, & Syafwandi. (2019). Hermeneutika Songket Sebagai Pakaian Adat Dalam Perspektif Budaya Minangkabau. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 2.
- Christianna, A., Saidi, A. I., & Sihombing, R. M. (2021). Identitas Kultural dalam Pakaian Perempuan Jawa Kajian Semiotika Lukisan Damar Kurung Karya Masmundari. *Prosiding SNADES*, 71.

- Erianjoni. (2018). Pergeseran Citra Wanita Minangkabau: Dari Konsepsi Ideal-Tradisional ke Realitas. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 228.
- Eva, & Wardah, S. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *Jurnal Budaya Tsaqofah*, 12(2), 173.
- Faisal. (2021). The Role Of “Kerapatan Adat Nagari (Kan)” In Solving The Dispute Of Communal Land. *Cendikia Hukum*, 331.
- Farida. (2009). Toleransi Masyarakat Minangkabau terhadap Peran Perempuan dalam Aktivitas Seni Budaya. *GELAR: Jurnal Seni Budaya*, 7(2), 137-148.
- Firdaus, D. R., Lubis, D., Sotarto, E., & Susanto, D. (2018). Potret Budaya Lokal Masyarakat Tanjung Raya, Kabupaten Agam-Sumatera Barat Di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 253-257.
- Firliyana, N., Afria, R., & Fardinal. (2023). Cultural Values in Women’s Traditional Clothing of Seberang Jambi City Etnolinguistic Study. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 434.
- Husni, N. I., & Riza, Y. (2022). Makna Filosofis Suntiang Sebagai Hiasan Kepala Tradisional Wanita Minangkabau. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 116-122.
- Idris, N. (2010). Perempuan Minangkabau dalam Politik. *Jurnal Humaniora*, 166-167.
- Ilma. (2023). Perempuan Minangkabau dalam Fotografi Masa Kolonial (1900-1942). *Jurnal Citeris Paribus: Jurnal Sejarah dan Humaniora*, 2-4.
- Imelda, D. (2016, November). Revitalisasi Baju Kuruang Basiba Minangkabau. *Jurnal Ekspresi Seni*, 18(2), 194–205.
- Iskandar, S. P., Mardianto, & Putra, Y. Y. (2014). Konsep Sumbang Duo Baleh Dalam Tinjauan Psikologi. *Jurnal RAP UNP*, 180-191.
- Lahaji, & Ibrahim, S. (2019). Fiqih Perempuan KeIndonesiaan. *Al-Bayyinah: Jurnal Islamic Law*, 3(1), 3-4.
- Lestari, D. T., & Parihala, Y. (2024). Merawat Damai Antar Umat Beragama Melalui Memori Kolektif dan Identitas Kultural Masyarakat Maluku. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 44.
- Lestari, D. V., Lubis, N. H., & Mulyani, R. (2017). The Life Style Of Minangkabau Elite In Afdeeling Agam (1837-1942). *Patanjala*, 45-60.
- Lisdiantini, N., Subiyantoro, & Afandi, Y. (2019). Peranan Fashion Dan Pakaian Sebagai Komunikasi Identitas Sosial. *Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran dan Kesekretariatan*, 11.

- Lukman, F. (2014). Sejarah Sosial Pakaian penutup kepala muslimah di Sumatera Barat. *Jurnal Musawa*, 47-59.
- Miftakurjana, I. (2024). Akulturasi Budaya Melalui. *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, 145.
- Misbahuddin, M., & Sholihah, A. M. (2018). Pakaian Sebagai Penanda: Kontruksi Identitas Budaya Dan Gaya Hidup Masyarakat Jawa (2000-2016). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 119.
- Nabila, A., & Ernawati. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Baju Kurung Basiba di Pagaruyung Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Busana*, 215.
- Niapati, H., & Yasnidawati. (2019). Penyesuaian Pola Baju Kurung Basiba Untuk Wanita Bertubuh Gemuk Pendek. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 34.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *Com Tech*, 5(2), 1110-1118.
- Nurman, S. N. (2019). Kedudukan Perempuan Minangkabau Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Al-Aqidah*, 94.
- Prasasti, B. W., & Anggarini, P. (2020). Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Naskah Drama Dr. Anda Karya Wisran Hadi (Kajian Antropologi Sastra). *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 79-88.
- Simbolon, D. R., Perangin-angin, E., & Nduru, S. M. (2022). Analisis Nilai-Nilai Religius, Moral, dan Budaya Pada Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bastaka*, 54.
- Sismarni. (2011). Perubahan Peranan Bundo Kanduang Dalam Kehidupan Masyarakat Minangkabau Modern. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 97.
- Suryani, I., Yulnetri, & Nengsih, I. (2022). Menelusuri Peran Dan Fungsi Bundo Kanduang Saat Ini Sebagai Bagian Lembaga Adat Dan Kaitannya Dalam Menyelesaikan Kasus KDRT di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 2540.
- Tindagen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 82.
- Trismaya, N. (2018). Kebaya Dan Perempuan: Sebuah Narasi Tentang Identitas. *JSRW: Jurnal Seni Rupa Warna*, 151.
- Trisnawati, T. Y. (2011). Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi. *THE: Messenger*, 44.

- Wahyudi, W. A. (2016). Mengurai Ingatan kolektif Bersama Maurice Halbwachs, Jan Assmann Dan Aleida Assmann Dalam Konteks Peristiwa 65 Di Indonesia. *Studia Philosophica et Theologica*, 16(2), 168.
- Wattimena, R. A. (2016). Mengurai Ingatan Kolektif Bersama Maurice Halbwachs, Jan Assmann Dan Aleida Assmann Dalam Konteks Peristiwa 65 Di Indonesia. *Studia Philosophica et Theologica*, 167-168.
- Wulandari, Y. (2015, Februari). Perempuan Minang Dalam Kaba Cindua Mato Karya Syamsuddin St. Rajo Endah dan Memang Jodoh Karya Marah Rusli. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 55-60.
- Yazid, T. P. (2014). Representasi Perempuan Minangkabau dalam Jurnal Perempuan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 28.

Skripsi:

- Asriati, A. (2011). *Degradasi Makna Simbolik Busana Adat Minangkabau (Studi Tentang Kasus-Kasus Busana Adat Dalam Tari Dan Penyambutan Tamu)*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Krisdayanti, L. (2020). *Pengenalan Beragam Pakaian Adat Nusantara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Perwanida Ii Mataram*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram.

Website:

- Desa Bayua*. (2023). Retrieved Oktober 25, 2024, from Website Resmi Nagari Bayua: <https://bayua.desa.id/peta>
- Anwar, S. (2020, Agustus 6). Retrieved November 25, 2024, from Salingkaluak.Com: <https://www.salingkaluak.com/2020/08/bundo-kandung.html>,
- Dinas Budaya Sumatera Barat*. (n.d.). Retrieved Oktober 22, 2024, from disbud.sumbarprov.go.id: <https://disbud.sumbarprov.go.id/flip/kab-agam/files/basic-html/page15.html>

Wawancara:

- Darmawati. (2024, Oktober 4). Peran dan Kedudukan Perempuan Minang di Nagari Bayua, dan pakaian Perempuan Bayua dari tahun 1970-2000. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Darmiati. (2024, Oktober 23). Baju Tradisional Perempuan Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Desmayuni. (2024, November 3). Pakaian Perempuan Bayua, Faktor yang Memengaruhi Perubahan pada Pakaian Perempuan Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Elizar. (2024, Oktober 23). Pakaian Tradisional Perempuan Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Erli, E. (2024, Oktober 23). Pakaian Perempuan Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Ernita, M. (2024, Oktober 24). Pakaian Tradisional perempuan Bayua, Jenis dan Perubahan pada Pakaian. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Hafizun. (2024, November 3). Sejarah Nagari Bayua dan peran perempuan Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Herawati, I. (2024, Oktober 22). Perempuan Minangkabau di Nagari Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Jaliasmi. (2024, November 15). Pakaian Khas Perempuan Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Putri. (2024, Oktober 25). Sejarah Nagari Bayua, Baju Khas dan Tradisional Nagari Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Rahman, H. (2024, November 5). Peran Bundo Kanduang dan Pakaian Bundo Kanduang. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Rosma. (2024, Oktober 22). Pakaian Perempuan Minangkabau di Nagari Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Sati, H. D. (2024, Oktober 25). Peran dan Kedudukan Perempuan Minangkabau, Identitas Perempuan Bayua, baju Kuruang, Sunting Tekondal, Baju Bapolat, dan Kebaya di Nagari Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Scarvina, O. (2024, Oktober 28). Baju Bundo Kanduang dan Pakaian Khas Perempuan Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)
- Sinaro, J. D. (2024, Oktober 25). Sejarah Nagari Bayua, dan Peranan Perempuan di Nagari Bayua. (Y. Oktavianda, Interviewer)

Suriati. (2024, Oktober 24). Baju Tradisional Perempuan Bayu. (Y. Oktavianda, Interviewer)

Syafrida. (2024, Oktober 28). Baju Khas Perempuan Bayu dan Pergeseran Mode pada Pakaian Perempuan Bayu. (Y. Oktavianda, Interviewer)

Waida, N. (2024, Oktober 28). Pakaian Khas Perempuan Bayu, Baju Kurung, Sunting Tekondai, Baju Bapolat, Baju Kebaya dan Perubahan pada Pakaian. (Y. Oktavianda, Interviewer)

Wati, E. (2024, Oktober 24). Baju Tradisional Perempuan Bayu. (Y. Oktavianda, Interviewer)

Yani, R. (2024, Oktober 22). Baju Perempuan Bayu. (Y. Oktavianda, Interviewer)